

**HIPERREALITAS GAYA HIDUP MAHASISWA MELALUI
INSTAGRAM DI KOTA PADANG**

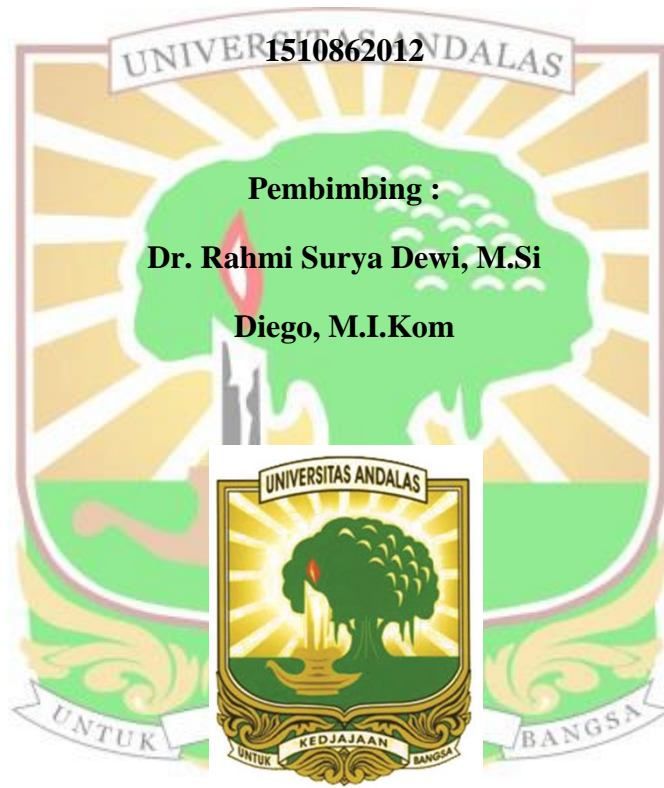
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh :

Seri Bintang Nusantara

1510862012



Pembimbing :

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si

Diego, M.I.Kom

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

2022

ABSTRAK

HIPERREALITAS GAYA HIDUP MAHASISWA MELALUI INSTAGRAM DI KOTA PADANG.

Oleh:

Seri Bintang Nusantara
1510862012

Pembimbing

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Diego, M.I.Kom

Banyak pengguna Instagram yang mengunggah foto atau video yang memperlihatkan seolah-olah mereka hidup dalam kesenangan seperti sikap yang *hedonisme*. Disini media sosial menjadi sebagai tempat untuk memperlihatkan kehedonisme dari seseorang. Terkadang kita melihat kebahagiaan seseorang melalui media sosial membuat kita percaya bahwa seolah-olah hidup mereka bahagia dan terlihat seru sehingga membuat kita terus menerus mengikuti kehidupan mereka di media sosial. Padahal dibalik semua unggahan yang dipajang di media sosial, belum tentu sesuai dengan yang apa yang sebenarnya. Dari fenomena tersebut, tanpa disadari media sosial menjadi sebuah ruang hiperrealitas bagi para penggunanya dan fenomena inilah disebut dengan hiperrealitas. Jean Baudrillard (1994) dalam konsepnya, ia menggunakan istilah simulasi dan simulacra. Simulasi adalah keadaan dimana gambaran dari sebuah objek menjadi hal yang lebih utama dibandingkan objeknya sendiri dan hal ini banyak sekali dialami oleh mahasiswa di Kota Padang yang sekaligus membuat peneliti tertarik untuk membahasnya. Peneliti meneliti pembahasan ini dengan metode penelitian kualitatif dan teori hiperrealitas. Penelitian ini mendapatkan data dengan melakukan wawancara dan juga observasi. Penelitian ini menghasilkan untuk menampilkan gaya hidup informan tidak lepas dari bagaimana informan melakukan pengaturan terhadap Instagram mereka sendiri. Frekuensi akses dan frekuensi upload foto berperan penting dalam membangun realitas buatan informan pada pengikut. Realitas buatan yang dihasilkan juga tidak alami dan berasal dari hasil proses simulasi di Instagram itu sendiri. Kenyataan di lapangan memberi tahu peneliti untuk menyempurnakan penampilan informan dalam Instagram, dibutuhkan strategi yang tidak mudah. Pada akhirnya terbentuk pandangan orang lain terhadap informan bahwa mereka adalah seorang mahasiswa yang berkecukupan untuk menjalani gaya hidup yang mereka senangi tersebut.

Kata Kunci: Hiperrealitas, Hedonisme, Instagram

ABSTRACT

HYPERREALITY STUDENT LIFESTYLE THROUGH INSTAGRAM IN THE CITY OF PADANG.

By:
Seri Bintang Nusantara
1510862012

Advisor:
Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Diego, M.I.Kom

Many Instagram users upload photos or videos that show as if they are living a happy life like hedonism. Here, social media becomes a place to show someone's hedonism. Sometimes we see someone's happiness through social media, which makes us believe that their life is happy and looks fun so that we continue to follow their life on social media. Whereas behind all the uploads displayed on social media, it is not necessarily in accordance with what is actually.' From this phenomenon, without realizing it, social media becomes a hyperreality space for its users and this phenomenon is called hyperreality. Jean Baudrillard (1994) in his concept, he uses the terms simulation and simulacra, simulation is a situation where the image of an object becomes more important than the object itself and this is experienced by many students in the city of Padang which at the same time makes researchers interested in discussing it. Researchers examined this discussion with qualitative research methods and hyperreality theory. This study obtains data by conducting interviews and also observation. This research results to display the lifestyle of the informants cannot be separated from how the informants make arrangements for their own Instagram. The frequency of acces and the frequency of uploading photos play an important role building the informant's artificial reality for followers. The artificial reality produced is also unnatural and comes from the results of the simulation process on Instagram itself. The reality on the ground tells researchs that in order to improve the appereance of informants on instagram, astrategy is not easy. In the end, other people's views of the informants were formed that they were students who were well off to live the lifestyle they liked.

Keywords: *Hyperreality, Hedonism, Instagram*